



Harian Jogja/Desi Suryanto

Pengunjung melihat deretan karya foto yang dipamerkan di kawasan semi pedestrian Jalan Suroto, Kotabaru, Jogja, Kamis (19/12). Pameran merupakan bagian dari gelar potensi ekonomi kreatif *Youngyakarta Fest 2019*. Pemkot Jogja saat ini tengah menata kawasan Kotabaru.

► PENATAAN KOTABARU

Parkir Bawah Tanah Dibangun di Kridosono

Lugas Subarkah
lugas@harianjogja.com

JOGJA—Pemerintah Kota Jogja bakal menata kawasan Kotabaru, termasuk di dalamnya Stadion Kridosono, Jogja. Penataan itu sejalan dengan keinginan PT Kereta Api Indonesia (PT KAI) yang akan menata kawasan Stasiun Lempuyangan, Jogja.

Rencananya Stadion Kridosono akan dijadikan bulevar. Sejumlah fasilitas seperti parkir dan pusat perbelanjaan bawah tanah akan dibangun di tempat itu.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, mengatakan pengembangan kawasan Kotabaru akan menyesuaikan karakter Kotabaru, yakni *indische*.

"Jogya punya lima kawasan cagar budaya, kami kuatkan sesuai karakternya masing-masing," ujarnya, Kamis (19/12).

Heroe menambahkan penataan kawasan Kotabaru akan dibuat dengan karakter kolonial Hindia Belanda. Ia mencontohkan bentuk lampu tidak akan sama dengan yang ada di Malioboro, tapi lebih bernuansa *indische*. "Karakter cagar budayanya yang kami kembangkan," katanya.

Pengembangan ini juga termasuk perbaikan Stadion Kridosono, meski tidak akan mengubah fungsi utamanya sebagai ruang publik.

► Halaman 6

Parkir Bawah...

Pemkot Jogja berencana menjadikan Stadion Kridosono ada parkir bawah tanah dan pusat perbelanjaan bawah tanah. Namun untuk itu membutuhkan biaya yang tidak sedikit sehingga perlu waktu.

Pengembangan ini, kata dia, juga sebagai penyesuaian pada pengembangan Stasiun Tugu yang akan menjadi stasiun wisata dan Stasiun Lempuyangan yang akan menjadi stasiun pusat layanan penumpang. "Mau enggak mau kalau Lempuyangan dikembangkan akan ke arah utara juga. Harus menjadi wilayah terintegrasi," katanya.

Selain itu, Jembatan Layang Lempuyangan juga rencananya

diperlebar. Ini mengingat menurut peraturan, jalan pada perlintasan sebidang seharusnya ditutup. Namun di Lempuyangan, jika ditutup begitu saja akan menimbulkan kemacetan.

Ia mengatakan rencana pengembangan ini belum bisa dilakukan dalam waktu dekat. Pada 2020, Pemkot masih akan fokus pada pengerjaan jalur pedestrian sepanjang Jalan Sudirman dan sekitar simpang Tugu.

Kabid Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP), Umi Akhsanti, mengatakan untuk detail desain pengembangan ini belum ada. "Karena belum beres

di Tata Ruang, perkiraan anggaran dan waktunya juga belum ada," katanya.

Sementara itu Kabid Pengaturan dan Pembinaan Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kota Jogja, Danang Yuliaksono, mengatakan rencana pengembangan Kridosono dan kawasan Kotabaru belum ada detailnya. "Belum ada, karena masih menunggu anggaran," katanya.

Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja belum mengkaji soal lalu lintas terkait dengan pengembangan kawasan Kridosono. "Kalau sudah ada detailnya akan kami kaji," kata Kepala Dishub Kota Jogja, Agus Arif Nugroho.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			
3. Dinas Pertanahan dan Tata Ruan			

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005